

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut, dan agar mau untuk mengubahnya. Pada dasarnya dalam penelitian tindakan kelas perlu dilakukan serangkaian tahapan yang akan dapat memenuhi hasil yang diharapkan berdasarkan sikap, pemahaman, serta kompetensi bermain. Masalah tersebut akan penulis jelaskan secara rinci sebagai berikut:

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Data Awal Penelitian

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang paling banyak di gemari di sekolah. Berbekal pelajaran penjasorkes yang telah dilaksanakan dengan materi permainan Bolavoli, penulis mengangkat materi ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran masih terhambat oleh beberapa faktor yang mengurangi efektifitas proses pembelajaran. Hal itu antara lain minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah-sekolah, menuntut seorang guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada.

Oleh karena itu perlu dilakukan modifikasi dalam pelaksanaan materi pembelajaran Bolavoli, misal dari sisi sarana dan prasarana, serta peraturan yang digunakan. Sehingga diharapkan proses pembelajaran akan lebih efektif, selain itu siswa pun akan menikmati dan mendapatkan manfaat dari pelajaran yang diberikan. Pada saat penelitian berlangsung, siswa yang hadir 32 dan

kondisi siswa sudah siap untuk mengikuti penelitian. Pada saat penelitian saya di bantu 1 *partner* peneliti untuk membantu melancarkan berjalannya penelitian. Kegiatan penelitian ini diawali dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

2. Data Siklus I

a. Paparan Perencanaan

Berdasarkan data dari hasil proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian disepakati oleh penulis dan mitra peneliti bahwa penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dengan menyusun serangkaian perencanaan pelaksanaan, antara lain:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang ada hubungannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa disesuaikan dengan alokasi waktu KBM penjasorkes.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dalam bentuk satuan rencana pembelajaran, adapun satuan rencana pembelajaran terlampir.
- 3) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan seperti bola voli, peluit, dan jaring bola.
- 4) Mendesain alat evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 5) Menyiapkan format observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.
- 6) Melakukan survei lokasi bersama mitra peneliti.

b. Pelaksanaan Siklus I

Hari : Sabtu 19 Juni 2021

Pukul : 07.00 – 09.00 WIB

Pertama-tama guru masuk ke lapangan, kemudian membariskan siswa, presensi dan apresepsi mulai dari ucapan salam, penyampaian materi, konsep, dan tujuan pembelajaran. Kemudian langsung melakukan pemanasan statis dan dinamis. Untuk siklus pertama, kehadiran siswa berjumlah 32. Untuk menyesuaikan jumlah tersebut, guru membagi menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 4 anak. Kelompok tersebut sesuai nomor urut absen supaya untuk penilaian dan pengamatan peneliti lebih mudah.

Kemudian guru memberi contoh passing terlebih dahulu tanpa memakai alat modifikasi tersebut kemudian siswa mempraktekkan berkelompok tersebut. Setiap anak masing-masing memiliki 10 kali kesempatan melakukan *passing*. Pada saat praktek berlangsung peneliti mengamati cara passing siswa tersebut satu persatu secara bergantian. Aspek yang di amati ialah kualitas *passing* bawah siswa.

c. Observasi (Pengamatan)

Dari data hasil observasi dan catatan lapangan, kemudian diskusi dengan observer lainnya sebagai mitra peneliti, ditemukan beberapa hal yang menjadi kendala pembelajaran pada siklus pertama yaitu:

- 1) Penguasaan kemampuan *passing* yang beragam dari karakteristik siswa, dalam segi teknik. Ada siswa yang dapat dikategorikan memiliki teknik melakukan passing yang cukup

bagus, akan tetapi ada juga siswa yang masih belum menguasai tehnik passing sama sekali.

- 2) Siswa cenderung kurang memperhatikan apa yang sudah dijelaskan dan dicontohkan oleh guru.
- 3) Keragaman karakteristik siswa harus diperhatikan oleh guru dengan cara menjelaskan yang lebih singkat, jelas dan dimengerti pemahaman tehnik passing bolavoli.

d. Refleksi

Dari hasil observasi dan diskusi dengan mitra peneliti didapat data yang dapat dijadikan sebagai bahan refleksi pembelajaran siklus pertama, yaitu sebagai berikut:

- 1.) Berikan umpan balik (feet back) pada siswa seperti pujian dan penghargaan dari apa yang sudah di lakukan oleh siswa.
- 2.) Berikan penjelasan dan contoh yang baik supaya siswa lebih memahami materi yang sedang diajarkan.
- 3.) Eksplorasi potensi siswa seperti bertanya kepada siswa tentang pemahaman tentang tehnik passing bolavoli yang benar.
- 4.) Posisi guru lebih ditingkatkan dengan berkeliling supaya aktivitas siswa dapat lebih terkontrol/terawasi.

TABEL 4.1. HASIL BELAJAR PASSING BAWAH SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	AFEKTIF (%)	KOGNITIF (%)	PSIKOMOTOR (%)
1	Achmad Maulidan Baihaqi	60	0	50
2	Achmad Zufar Al Hafizh	65	100	61
3	Ahmad Alfin Maulana Putra	70	0	58
4	Ahmad Ilham Ramadhani	60	100	63
5	Ahmad Mufiq Nafisa Almas	51	0	70
6	Ahmad Ni`am Tamami	54	100	54
7	Ahmad Syahrul Ramadhana	64	100	68
8	Ahmad Tsalis Mubarak	61	0	51
9	Andika Raafi Kurniawan	72	100	70
10	Deni Indriawan Romadhon	50	100	83
11	Dimas Anugrah Dwi Putra	50	100	62
12	Ervan Nur Fadilah	60	0	59
13	Ficky Robiansyah	62	0	80
14	Gusti Rama Praja Asmara	78	100	70
15	Indra Kurniawan	58	0	55
16	M. Albab Faza Ramadan	75	100	90
17	M. Rachma Sahrul Musthofa	68	0	92
18	Moh. Iqbal Firdaus	80	0	60
19	Mohamad Khoirul Anwar	54	100	57
20	Mohammad Fatih Nazrul Ilham	50	100	87
21	Mohammad Fauzi	61	100	54
22	Mohammad Jamil Musofa	62	0	60
23	Mohammad Nizar Fazari	85	100	95
24	Muhammad Dliya`Ul Haq	61	0	64

25	Muhammad Fikri Shohibul Ulum	85	100	62
26	Muhammad Tazkia Maulana	58	0	58
27	Muhammad Wisnu Ade Prastyo	87	100	79
28	Muhammad Yusuf	57	100	75
29	Muhammad Zakki Zamzami	63	0	48
30	Rexzha Teguh Wijaya Husin	62	100	81
31	Rudy Husni Mubarak	60	0	50
32	Yudistira Prabowo Mukti W.	63	100	54
	RATA – RATA	63,94	56,25	66,25

e. Aspek Afektif

Sikap siswa pada siklus I aspek afektif dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Data Hasil Pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus I Aspek Afektif

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	10	31,25%
Belum Tuntas	22	68,5%
Jumlah	32	100%

Dari tabel di atas sikap siswa dalam Pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus I aspek afektif diketahui bahwa siswa tergolong dalam kriteria tuntas sebanyak 10 siswa atau sebanyak 31,25%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 22 siswa atau sebanyak 68,5%. Pada siklus I siswa yang

tuntas hanya sedikit di karenakan banyak siswa yang kurang memperhatikan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran yang monoton dan terkesan biasa-biasa saja. Jadi berdasarkan hasil tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus I aspek afektif siswa yang memperoleh Pembelajaran *passing* bawah bolavoli lebih banyak yang belum tuntas dibandingkan dengan siswa dengan Pembelajaran *passing* bawah bolavoli yang tuntas, namun demikian secara klasikal tingkat ketuntasan belum memenuhi kriteria ketuntasan, karena belum mencapai tingkat ketuntasan sebesar 85% dari keseluruhan siswa yang tuntas, maka dilakukan pembenahan pada siklus II.

f. Aspek kognitif

Pemahaman siswa pada siklus I aspek kognitif dalam Pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Data Hasil Pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada Siklus I Aspek Kognitif

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	18	56,25%
Belum Tuntas	14	43,75%
Jumlah	32	100%

Dari tabel pemahaman konsep Pengetahuan dalam Pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus I aspek kognitif dengan kriteria tuntas sebanyak 18 siswa atau sebanyak 56,25%, sedangkan yang belum tuntas hanya 14 siswa atau sebanyak 43,75%. Pada siklus I siswa kurang memahami apa yang sudah di ajarkan oleh peneliti di karenakan siswa kurang memperhatikan materi yang sudah di ajarkan sebelumnya. Jadi berdasarkan hasil tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus I aspek

kognitif siswa yang memperoleh Pembelajaran *passing* bawah bolavoli lebih banyak yang belum tuntas dibandingkan dengan siswa dengan Pembelajaran *passing* bawah bolavoli yang tuntas, namun demikian dari kedua kelompok tersebut masih jauh dari kriteria ketuntasan klasikal sebanyak 85% maka perlu dilakukan pembenahan - pembenahan yang dilakukan pada siklus II.

3. Aspek Psikomotorik

Pemahaman siswa pada siklus I aspek Psikomotorik dalam Pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Data Hasil Pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus I Aspek Psikomotorik

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	13	40,63%
Belum Tuntas	19	59,37%
Jumlah	32	100%

Dari tabel pemahaman konsep gerak dalam Pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus I aspek Psikomotorik dengan kriteria tuntas sebanyak 13 siswa atau sebanyak 40,63%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 19 siswa atau sebanyak 59,37%. Pada siklus I hasil ketuntasan siswa dalam pembelajaran *passing* masih sangat kurang, di karenakan siswa kurang memperhatikan apa yang sudah diajarkan sebelumnya. Jadi berdasarkan hasil tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus I aspek Psikomotorik siswa yang memperoleh Pembelajaran *passing* bawah bolavoli lebih banyak yang belum tuntas, namun demikian secara klasikal tingkat ketuntasan belum memenuhi kriteria ketuntasan, karena belum mencapai tingkat ketuntasan sebesar 85% dari keseluruhan siswa yang tuntas, maka dilakukan pembenahan pada siklus II.

1. Data Siklus II

a. Paparan Perencanaan

Perencanaan penelitian kelas yang dilakukan sama seperti kegiatan sebelumnya yaitu pada penetapan materi pembelajaran yang sama dengan materi pembelajaran sebelumnya, akan tetapi dengan instruksi yang lebih singkat dari guru serta pemberian contoh gerakan yang lebih jelas kepada siswa.

b. Pelaksanaan Siklus II

Hari : Sabtu 26 Juni 2021

Pukul : 07.00 – 09.00 WIB

Pertama-tama guru masuk ke lapangan, kemudian membariskan siswa, presensi dan apresepsi mulai dari ucapan salam, penyampaian materi, konsep, dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru mengatur barisan langsung melakukan pemanasan dinamis dan statis. Pada siklus kedua, kehadiran siswa komplit berjumlah 32 siswa dari awal pembelajaran sampai akhir. Kemudian memberikan contoh teknik gerakan yang kemudian diikuti oleh siswa. Dilanjutkan setelah itu siswa bisa mempraktekkan *passing* bawah bolavoli sesuai kelompoknya masing-masing.

Untuk pelaksanaan Pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus II ini pun setiap siswa di kelompokkan sesuai urutan nomor absen siswa tersebut. Pada saat pembelajaran *passing* bawah bolavoli berlangsung, observer mengamati unjuk kerja setiap siswa satu persatu secara bergantian. Aspek yang

diamati sama dengan siklus sebelumnya yaitu kualitas *passing* bawah bolavoli.

c. Observasi Pengamatan

Dari hasil observasi dan catatan lapangan, yang kemudian didiskusikan dengan observer sebagai mitra peneliti, ditemukan beberapa hal mengenai pembelajaran pada siklus II ini, yaitu:

- 1) Siswa mulai bisa memahami tentang materi pembelajaran *passing* bawah bolavoli yang benar.
- 2) Kemampuan *passing* yang dilakukan siswa mulai terlihat adanya peningkatan.

d. Refleksi

Dari hasil observasi dan diskusi dengan mitra peneliti dapat dijadikan bahan untuk refleksi pembelajaran, yaitu:

- 1) Aktivitas siswa dari segi afektif, kognitif, dan psikomotor menunjukkan arah yang lebih baik.
- 2) pembelajaran melalui modifikasi bisa meningkatkan pengetahuan materi dan keterampilan siswa.

TABEL 4.5. HASIL BELAJAR PASSING BAWAH SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	AFEKTIF (%)	KOGNITIF (%)	PSIKOMOTOR (%)
1	Achmad Maulidan Baihaqi	70	100	84
2	Achmad Zufar Al Hafizh	82	100	70
3	Ahmad Alfin Maulana Putra	89	100	78
4	Ahmad Ilham Ramadhani	68	100	80
5	Ahmad Mufiq Nafisa Almas	74	100	90
6	Ahmad Ni`am Tamami	80	100	82
7	Ahmad Syahrul Ramadhana	90	100	94
8	Ahmad Tsalis Mubarak	60	100	100
9	Andika Raafi Kurniawan	78	100	82
10	Deni Indriawan Romadhon	85	0	90
11	Dimas Anugrah Dwi Putra	92	100	78
12	Ervan Nur Fadilah	100	100	75
13	Ficky Robiansyah	87	0	88
14	Gusti Rama Praja Asmara	80	100	78
15	Indra Kurniawan	78	100	81
16	M. Albab Faza Ramadan	75	100	92
17	M. Rachma Sahrul Musthofa	63	100	90
18	Moh. Iqbal Firdaus	81	100	60
19	Mohamad Khoirul Anwar	92	100	78
20	Mohammad Fatih Nazrul Ilham	100	100	75
21	Mohammad Fauzi	74	100	85
22	Mohammad Jamil Musofa	74	100	63
23	Mohammad Nizar Fazari	85	100	68
24	Muhammad Dliya`Ul Haq	87	100	78
25	Muhammad Fikri Shohibul Ulum	68	100	86
26	Muhammad Tazkia Maulana	72	100	77
27	Muhammad Wisnu Ade Prastyo	60	100	60
28	Muhammad Yusuf	88	100	89
29	Muhammad Zakki Zamzami	61	100	92
30	Rexzha Teguh Wijaya Husin	78	100	70

31	Rudy Husni Mubarak	88	100	75
32	Yudistira Prabowo Mukti W.	91	100	78
	RATA – RATA	80	94	80

e. Aspek Afektif

Pemahaman siswa pada siklus II aspek afektif dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Data Hasil pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus II aspek afektif

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	29	90,63%
Belum Tuntas	3	9,37%
Jumlah	32	100%

Dari tabel pemahaman konsep sikap dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus II aspek afektif setelah pemberian modifikasi diketahui bahwa siswa tergolong dalam kriteria tuntas sebanyak 29 siswa atau sebanyak 90,63%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa atau sebanyak 9,37%. Pada siklus II ini siswa sudah ada peningkatan dalam sikap, kedisiplinan dan tanggung jawabnya, misalnya siswa sudah datang tepat waktu,

5 menit sebelum di mulainya pembelajaran. Jadi berdasarkan hasil tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus II aspek afektif siswa yang memperoleh pembelajaran *passing* bawah bolavoli lebih banyak yang tuntas, terjadi peningkatan ketuntasan baik dengan secara klasikal pada kelas modifikasi telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 85%.

f. Aspek Kognitif

Pemahaman siswa pada siklus II aspek kognitif dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan model pembelajaran Penjasorkes melalui modifikasi bola gantung untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Data Hasil pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus II aspek kognitif

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	30	93,75%
Belum Tuntas	2	6,25%
Jumlah	32	100%

Dari tabel pemahaman materi dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus II aspek kognitif dengan pemberian modifikasi diketahui bahwa siswa tergolong dalam kriteria tuntas sebanyak 30 siswa atau sebanyak 93,75%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau sebanyak 6,25%. Pada siklus II siswa mulai memahami dan mulai memperhatikan apa yang

sudah di ajarkan tentang *passing* bawah bolavoli. Jadi berdasarkan hasil tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus II aspek Kognitif siswa yang memperoleh pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi lebih banyak yang tuntas, terjadi peningkatan ketuntasan baik secara klasikal pada kelas modifikasi telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 85%.

g. Aspek psikomotorik

Pemahaman siswa pada siklus II aspek psikomotorik dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Data Hasil Pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus II Aspek Psikomotorik

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	29	90,63%
Belum Tuntas	3	6,25%
Jumlah	32	100%

Dari tabel pemahaman konsep gerak dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus II aspek psikomotorik dengan kriteria tuntas sebanyak 29 siswa atau sebanyak 90,63%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa atau sebanyak 6,25%. Pada siklus II ini siswa mulai bisa

mempraktikkan passing bawah yang benar. Di karenakan siswa sudah mulai memperhatikan apa yang sudah di ajarkan tentang *passing* bawah bolavoli. Jadi berdasarkan hasil tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus II aspek psikomotorik siswa yang memperoleh pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi lebih banyak yang tuntas, terjadi peningkatan ketuntasan baik secara klasikal pada kelas modifikasi telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 85%.

2. Pembahasan

a. Aspek Perilaku Sikap (Afektif)

Pada aspek afektif ini, yang diamati adalah sikap dan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati tingkah laku yang dilakukan satu per satu siswa secara bergantian. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan perilaku yang baik selama proses pembelajaran. Misalnya, siswa sudah datang tepat waktu saat pembelajaran, memperhatikan setiap instruksi dan perintah yang diberikan guru, menghargai sesama teman, dan sebagainya.

Hasil pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Pengamatan Perilaku Siswa

	Siklus I	Siklus II

Afektif	63,94%	80%
---------	--------	-----

Melihat dari hasil pengamatan perilaku siswa pada siklus I dan siklus II, diketahui kenaikan hasil belajar siswa mencapai 16,06%, persentase rata-rata siswa pada siklus I mencapai 63,94% yang dinyatakan dengan kriteria baik, hal ini disebabkan karena siswa sejak awal pembelajaran sudah di tanamkan perilaku yang baik. ini menunjukkan siswa sudah mengerti terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian, pada siklus II perlu dipertahankan dari apa yang sudah diterapkan oleh siswa, akan tetapi guru harus tetap selalu memberikan motivasi yang dapat mendorong siswa lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini yang mengharuskan peneliti untuk melanjutkannya pada siklus II.

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan materi yang sama yaitu pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung, persentase rata-rata siswa mencapai 80% yang juga dinyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah paham terhadap tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Aspek Pemahaman Siswa (Kognitif)

Untuk aspek kognitif ini, yang diamati adalah pengetahuan siswa tentang pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung. Untuk mendapatkan data tentang pengetahuan siswa, peneliti memberikan lembar

kuesioner kepada setiap siswa yang berisi soal-soal tentang pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung. Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung, dialokasikan waktu 15 menit pada saat sesi evaluasi pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa sudah mengetahui tentang tehnik dasar *passing* bolavoli yang benar. misalnya posisi kaki yang benar dan posisi tangan yang benar pada saat melakukan *passing* bawah dalam pembelajaran bolavoli.

Hasil penilaian pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Hasil Pengamatan Pemahaman Kognitif Siswa

Kognitif	Siklus I	Siklus II
	56,25%	94%

Melihat dari hasil penilaian terhadap pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II diketahui kenaikan hasil belajar siswa mencapai 37,75%, persentase rata-rata siswa pada siklus I hanya mencapai 56,25% yang dinyatakan dengan kriteria cukup baik. Hal ini di sebabkan karena siswa belum banyak yang mengetahui tentang pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung. Dengan demikian, pada siklus II perlu adanya motivasi yang dapat mendorong siswa lebih giat lagi belajar supaya nilai yang sudah didapat bisa dipertahankan. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melanjutkannya pada siklus II.

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan materi yang sama yaitu modifikasi bola gantung persentase rata-rata siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bolavoli mencapai 94%, yang dinyatakan dengan kriteria sangat baik, ini menunjukkan bahwa siswa sudah paham terhadap pembelajaran *passing* bawah bolavoli.

c. Aspek Unjuk Kerja (Psikomotor)

Pada aspek psikomotor ini, yang diamati adalah unjuk kerja gerak siswa selama mengikuti pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati setiap gerakan psikomotorik yang dilakukan oleh siswa. Sebagian besar siswa sudah dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli dengan benar selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa mulai memahami tentang teknik dasar bolavoli yang sesungguhnya.

Data hasil pengamatan keterampilan psikomotor diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Hasil Pengamatan Keterampilan Psikomotorik Siswa.

Psikomotor	Siklus I	Siklus II
	66,25%	80%

Melihat dari hasil pengamatan keterampilan psikomotor pada siklus I dan siklus II, diketahui kenaikan hasil belajar siswa mencapai 13,75%, persentase rata-rata siswa pada siklus I mencapai 66,25% yang dinyatakan dengan kriteria baik. Hal ini di sebabkan karena siswa sudah mulai mengerti tentang pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung. Dengan demikian, pada siklus II perlu di pertahankan dari apa yang sudah

diterapkan oleh siswa.

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan materi yang sama yaitu pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung, persentase rata-rata siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bolavoli mencapai 80% yang juga dinyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mendapatkan peningkatan dalam melaksanakan model pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung walaupun dengan angka yang kecil. Dengan demikian terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II.

Hasil peningkatan yang tidak terlalu besar ini disebabkan beberapa faktor yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut antara lain karena sebelumnya siswa belum pernah atau masih asing dengan pelajaran Bolavoli, siswa kurang berlatih atau belajar secara mandiri, serta sebelumnya siswa belum mengetahui cara dan teknik dasar yang benar dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli.

3. Kendala-Kendala yang Dihadapi

Dalam melakukan penelitian masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, walaupun peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dengan berbagai usaha untuk membuat hasil penelitian ini bisa menjadi sempurna. Peneliti menyadari bahwa keterbatasan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Pertama, penelitian ini hanya membahas aspek-aspek pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung, yaitu aspek afektif,

kognitif dan psikomotor. Sedangkan secara objektif masih banyak faktor lain yang mendukung peningkatan pembelajaran bolavoli yang tidak dicakup dalam penelitian

Kedua, walaupun peneliti sebelum melakukan penelitian telah melakukan serangkaian uji coba untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel, namun demikian pengumpulan melalui angket ini masih ada kelemahan-kelemahan seperti jawaban yang kurang cermat, responden yang menjawab asal-asalan dan tidak jujur, serta pertanyaan yang kurang lengkap.

Ketiga, sebagai pribadi peneliti mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelaahan penelitian, pengetahuan yang kurang, literatur yang kurang, waktu dan tenaga. Hal ini merupakan kendala bagi peneliti untuk melakukan penyusunan yang mendekati sempurna.

Keempat, terlepas dari adanya kekurangan namun hasil penelitian ini telah memberikan informasi yang sangat penting bagi perkembangan guru yaitu pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola gantung dapat diterima oleh siswa dan dapat diterapkan di MTs Hidayatus Sholihin desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.